



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI RIAU
DALAM MENINGKATKAN ANGKA PARTISIPASI PEMILIH
RENTANG PEMILU 2014-2024**

SKRIPSI

WASTI IMANUEL BATUBARA
2063201100

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI RIAU
DALAM MENINGKATKAN ANGKA PARTISIPASI PEMILIH
RENTANG PEMILU 2014-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Program Pendidikan Stara Satu pada Fakultas Ilmu
Administrasi**

**WASTI IMANUEL BATUBARA
2063201100**

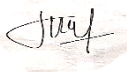
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORSINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Wasti Imanuel Batubara

NIM : 2063201100

Tanda Tangan : 

Tanggal : 03 Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jln. Yos Sudarso Km. 08 Rumbai Telp. 0761 52658

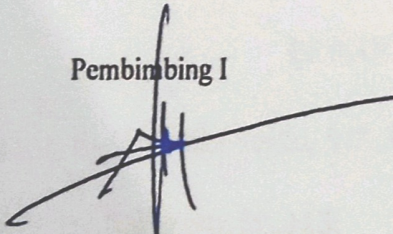
STATUS : AKREDITASI B

LEMBARAN DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Wasti Imanuel Batubara
NIM. : 2063201100
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam Meningkatkan angka Partisipasi Pemilih Rentang Pemilu 2014-2024.

Mengetahui :

Pembimbing I


Alexander Yandra, S.Ip, M.Si
NIDN. 1008058605

Pembimbing II


Sudaryanto, S.Ip, M.Si
NIDN. 1019118002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Administrasi Publik



Fara Merjan Sari, S.Sos, M.Si
NIDN. 1012058604



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jalan Yos Sudarso KM 8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru

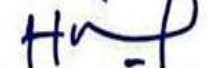
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini di ajukan oleh :

Nama : Wasti Imanuel Batubara
NIM : 2063201100
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Rentang Pemilu 2014-2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: Alexsander Yandra, S.IP., M.Si	()
Pembimbing	: Sudaryanto. SP., M.Si	()
Penguji	: Dr. Huriyatul Husna, S.Sos., MPA	()
Penguji	: Drs. M. Ruslihardy, SH.,M.Si	()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 02 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat topik yang sesuai dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik, sehingga penulis tertarik dengan judul **“Strategi Komisi pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam meningkatkan Angka Partisipasi pemilih Rentang pemilu 2014-2024”** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik pada fakultas Administrasi Universitas Lancang Kuning. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA selaku Dekan Fakultas Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Harsini, S.Sos.,M.Si selaku wakil dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li. Dra Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution, S.Sos.,M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. Ibu Fara Merian, S.Sos.,M.Si selaku ketua prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

6. Bapak Sudaryanto, S.P.M.Si selaku sekretaris prodi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
7. Bapak Alexander Yandra, S.IP.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, semangat serta waktu, tenaga dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Sudaryanto, S.P.,Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta waktu, tenaga, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau yang telah memberikan waktu dan serta data-data yang berguna bagi penulisan skripsi ini hingga penyelesaian dalam penulisan ini.
10. Teristimewa untuk Kedua Orang Tua penulis yang sangat luar biasa, Bapak Tunggal Jonggara Batubara dan Ibu Roida Sitorus yang telah memberikan kasih sayangnya, perhatian, dan dukungan moril maupun materil tanpa henti bagi penulis serta menguatkan penulis dalam setiap doa-doa nya, Orangtua yang sangat luar biasa dan sosok yang penulis banggakan dan bahagiakan.
11. Teristimewa Saudara penulis yang sangat luar biasa Abang Hendri, Kakak Melwani, Kakak Popi, Kakak Rahel, dan Adik Andika, Terimakasih buat doa, perhatian, dan bantuannya serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih Kepada saudara Andi Hutagaol atas doa, perhatian, dukungan, dan selalu menyemangati dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

13. Terimakasih Kepada Darmauli Tinambunan, Terimakasih sudah menjadi teman yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama menempuh perkuliahan dan mengajarkan banyak hal dan selalu suport satu sama lain dalam mengerjakan skripsi dengan selesai dan sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana di fakultas Ilmu administrasi di Universitas Lancang Kuning.
14. Terimakasih kepada teman-teman Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.A.P penulis juga berterimakasih telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, Saya ucapkan terimakasih.
16. Diri saya sendiri, Terimakasih telah berjuang dan mampu bertahan berada sampai pada titik ini. Terimakasih sudah bertahan walaupun banyak beban pikiran negatif yang selalu terlintas dalam pikiran dan Terimakasih sudah mampu melewati dan selalu berusaha sekuat mungkin dalam mengerjakan skripsi dan mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri saya sendiri dan pikiran saya sendiri tanpa mengandalkan seseorang dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Penulis

(Wasti Imauel Batubara)

ABSTRAK

Nama : Wasti Imanuel batubara
Program Study : Administrasi Publik
Judul : Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau
Dalam Meningkatkan Angka partisipasi pemilih
Rentang Pemilu 2014-2024

Penelitian ini mengeksplorasi strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau dalam meningkatkan tingkat partisipasi pemilih dari tahun 2014 hingga 2024, dan strategi yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik deskriptif dengan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan bisa dipercaya dalam memberikan informasi yang akurat dengan menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara secara mendalam dan dokumentasi di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih rentang pemilu 2014-2024 di Provinsi Riau, KPU melakukan program kegiatan berupa sosialisasi tatap muka, penggunaan media massa seperti penyebaran baliho/spanduk, melakukan seminar, serta memanfaatkan media elektronik dan media internet. Faktor penghambat sehingga pemilih tidak ikut dalam memilih yaitu kurangnya dukungan berupa finansial berupa anggaran untuk sosialisasi, Kurangnya repon masyarakat dalam sosialisasi, keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci: Strategi, Partisipasi pemilih, Masyarakat.

ABSTRACT

Name : Wasti Imanuel batubara
Study Program : Public administration
Titel : Riau Province General Election Commission's
Strategy in increasing Voter Turnout In The
2014-2024 Election range

This research explores the strategies of the Riau Province General Election Commission (KPU) in increasing the level of voter participation from 2014 to 2024, and discusses the strategies implemented and the challenges faced. This research uses a qualitative method, with descriptive techniques with primary and secondary data collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation at the research location. The data and information needed in this research were obtained from informants, namely people who are considered to know and can be trusted in providing accurate information using two kinds of data, namely primary data and secondary data. Data collection techniques in this research are direct observation to the research location, in-depth interviews and documentation at the research location. The results showed that the strategy used to increase voter turnout in the 2014-2024 elections in Riau Province, the KPU conducted an activity program in the form of face-to-face socialization, the use of mass media such as the distribution of billboards/banners, conducting seminars, and utilizing electronic media and internet media. The inhibiting factors so that voters do not participate in voting are the lack of financial support in the form of a budget for socialization, lack of community response in socialization, limited resources.

Keywords: Strategy, Voter Participation, Community

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORSINILITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRAK</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR... ..	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Konsep Teori.....	15

2.1.1 Konsep Strategi.....	15
2.1.2 Demokrasi dan Pemilu	17
2.1.3 Partisipasi Politik	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Fokus Penelitian	22
2.4 Kerangka Pemikiran	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi Penelitian	25
3.2 Informan Penelitian	25
3.3 Jenis Penelitian	26
3.4 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Keabsahan Data	29
BAB IV	31
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum KPU Provinsi Riau	31
4.2 Visi dan Misi KPU Provinsi Riau.....	32
4.3 Tugas, Wewenang, dan Kewajiban KPU Provinsi Riau.....	33
4.4 Tugas Ketua Komisi Pemilihan Umum.....	33

4.5	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau.....	34
4.6	Struktur organisasi KPU Provinsi Riau.....	35
BAB V.....		37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
5.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai Bagaimanakah Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Rentang Pemilu 2014-2024.	37
5.1.1	Formulasi dan sasaran jangka panjang.....	39
5.1.2	Pemilihan tindakan.....	43
5.2	Hambatan-hambatan dalam menjalankan strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih rentang pemilu Tahun 2014-2024 antara lain sebagai berikut:	51
BAB VI.....		52
PENUTUP.....		52
6.1	Kesimpulan.....	52
6.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		58
.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Masyarakat di Provinsi Riau Pada Pemilu 2014-2024.....	6
Tabel 1.2 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Provinsi Riau.	7
Tabel 1.3 Sosialisasi KPU Provinsi Riau	10
Tabel 1.4 Program KPU Provinsi Riau	11
Tabel 1.5 Akun Medai Sosial KPU provinsi Riau.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Informan Penelitian	25
Tabel 5.1 Hasil Presentase pemilu 2014-2024	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Pemilu Legislatif Tahun 2014	5
Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Pemilu Pilpres Tahun 2014.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Kantor KPU Provinsi Riau.....	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi KPU Provinsi Riau.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah sebuah negara yang menganut sistem demokrasi, di mana kekuasaan tertinggi ada ditangan rakyat. Berdasarkan UUD 1945, Pasal 1 ayat (2) mengungkapkan bahwasanya kedaulatan berada di tangan rakyat dan diselenggarakan berlandaskan UUD. Demokrasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yakni “*demos*” yang memiliki arti penduduk atau rakyat serta “*cratos*” atau “*cratein*” yang memiliki arti kedaulatan atau kekuasaan. Demokrasi sendiri ialah gabungan dari dua buah kata bahasa Yunani yakni *demos-cratein* atau *demos-cratos* yang mempunyai arti sistem pemerintahan yang kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat (Maulana R.A, 2021).

Indonesia merupakan salah satu negrara di dunia yang menganut sistem politik demokrasi yang dalam pencapaiannya menginginkan kebebasan partisipasi yang seluas luasnya kepada seluruh masyarakat indonesia untuk ikut berperan aktif dalam menentukan arah pembangunan bangsa dan negara. Salah satu perannya dengan menentukan pemimpinnya secara langsung, umum, bebas, dan rahasia melalui pemilihan umum. Untuk mewujudkan itu maka pemerintah dituntut harus mampu memfasilitasi penyelenggaraan pemilu sebagai sebuah upaya membangun demokrasi di indonesia.

Komisi Pemilihan Umum, selanjutnya disingkat KPU, adalah lembaga penyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap dan mandiri yang bertugas melaksanakan Pemilu Keberadaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai negara yang independen merupakan lembaga negara yang menyelenggarakan

Pemilihan Umum di Indonesia. Sebelum pemilu 2004, KPU dapat terdiri dari anggota-anggota yang merupakan anggota KPU adaah non-partisan dan independen. Pemilu atau pemilihan umum yang dilaksanakan di Indonesia merupakan perwujudan nyata demokrasi serta merupakan salah satu cara mewujudkan hak rakyat untuk menentukan nasib sendiri melalui partisipasi masyarakat secara langsung dalam penyelenggaraan pemilu. Pemilihan umum merupakan Pendidikan politik berbasis masyarakat secara langsung, masih dan terbuka yang diharap bisa mendidik pemahaman Masyarakat tentang politik serta mengoptimalkan kesadaran masyarakat terhadap demokrasi (Adriani, 2018).

Pasal 22E ayat (5) UUD 1945 menyatakan bahwasannya “pemilihan parlemen diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap dan independen”. KPU atau Komisi Pemilihan Umum ialah sebuah lembaga yang memiliki wewenang khusus untuk melaksanakan pemilu di negara Indonesia, sehingga segala sesuatu yang berhubungan terhadap pemilu menjadi tanggung jawab dari KPU. Pemilu dilaksanakan menurut asas pemilu yaitu rahasia, jujur, adil dan juga bebas. (Sumanto, 2020)

Adapun tugas pokok dan fungsi KPU provinsi riau dalam pemilu Satu diantara parameter keberhasilan pemilu dapat dilihat dari partisipasi/keterlibatan Masyarakat yang sudah tercermin didalam hak pilih mereka yang berhak memilih dalam parlemen (Pulungan, 2020). Hal tersebut dikarenakan negara Indonesia menganut sistem pemerintahan demokrasi sehingga setiap lapisan Masyarakat diharapkan ikut serta aktif dalam pemilihan umum. Keberadaan KPU yang menyelenggarakan pemilu parlemen di Indonesia. Sebelum pemilu tahun 2004

dapat beranggotakan anggota partai, pada tahun 1999 diperlukan netralitas dan independensi anggota KPU (Dasman, 2020).

Partisipasi Masyarakat merupakan hal yang penting didalam menyelenggarakan atau melaksanakan pemilihan umum. Untuk ikut serta dalam melaksanakan pemilihan umum maka terdapat beberapa syarat yang wajib dipenuhi oleh warga negara yaitu genap berusia 17 tahun dan juga WNI. Menurut (Liando, 2014), partisipasi politik ialah keterlibatan aktif dari seseorang atau individu untuk menggunakan hak pilihnya dengan memilih pemimpin negara.

Hal yang menyebabkan mengapa pemilih tidak peduli atau tidak menggunakan hak pilihnya, misalnya: ketidakpedulian pemilih terhadap calon, upaya sosialisasi penyelenggara pemilu, pemilih bosan atau lelah dalam berpartisipasi. yang terkesan berkesinambungan, karena masyarakat yang tidak terdaftar di DPT daerahnya memiliki kepercayaan atau kekecewaan yang rendah (pada penyelenggara pemilu, peserta pemilu yaitu anggota DPR, calon pimpinan daerah dan partai politik), dorongan kepada masyarakat, rendahnya kesadaran masyarakat. Akibat kurangnya informasi dan sosialisasi, masyarakat tidak mau berpartisipasi, tidak mengetahui hari pemungutan suara, dan sebagainya (Di, Daerah 2018).

Upaya KPU Provinsi Riau untuk menekan angka masyarakat yang tidak memilih, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya, seperti yang disampaikan oleh bagian teknis Muyadi selaku penyelenggara, yaitu dengan menggunakan sosialisasi. metode, memberikan preferensi pada media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dll, membuat konten-konten menginformasikan pemilu dan melakukan sosialisasi dari berbagai sekolah seperti

Sekolah Menengah Pertama (SMA) adalah satu-satunya hal yang dilaksanakan KPU provinsi guna mengoptimalkan partisipasi dari masyarakat. Pak Mulyadi mengatakan, KPU provinsi tidak menyebarkan baliho atau spanduk tentang pemilu di berbagai tempat karena keterbatasan anggaran KPU. Oleh karena itu, masyarakat yang tidak memiliki alat komunikasi seperti telepon tidak akan mengetahui kapan pemilu akan dilangsungkan, jika KPU hanya berhubungan dengan media. (Hidayah, 2022)

Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Riau sangat diperlukan agar masyarakat memahami pentingnya menggunakan hak pilihnya melalui pemberitahuan yang diberikan. Hal ini tentunya akan mengurangi jumlah masyarakat yang tidak memilih pada pemilu 2024 mendatang. Strategi peningkatan angka partisipasi yang diberlakukan selama ini belum memberi pengaruh yang signifikan terhadap penurunan angka absensi, Hal ini terlihat dari banyaknya suara kosong di tingkat nasional dari waktu ke waktu. Dalam hal ini, KPU Provinsi Riau harus memberikan perhatian lebih, agar alasan-alasan tersebut di atas tidak terwujud, sehingga partisipasi pemilih meningkat (Habibi, 2022).

Soal partisipasi mempunyai nilai penting dalam pemilu, dikarenakan berkaitan dengan legitimasi politik hasil pemilu. Partisipasi dijadikan juga sebagai parameter didalam mengevaluasi kinerja KPU terkhusus didalam penyelenggaraan pemilu. Poin penting lainnya, partisipasi dari Masyarakat bisa menjadi tolak ukur kepercayaan terhadap demokrasi. Apabila dilihat dari pemilu beberapa tahun terakhir, bisa dinyatakan jika partisipasi Masyarakat masih tergolong rendah dan legitimasi juga tergolong rendah. KPU dirasa kurang optimal dan maksimal dalam kinerjanya sehingga angka partisipasi Masyarakat terkait dengan pengelolaan

sosialisasi masih rendah dan juga berkurangnya kepercayaan Masyarakat terhadap demokrasi dan sistem pemilu. Demikian dari permasalahan tersebut, diharapkan KPU dapat mengevaluasi lebih lanjut supaya angka partisipasi Masyarakat dapat mengalami peningkatan (Gleko, 2019).

Berikut jumlah tingkat partisipasi pemilih pada pemilu di Provinsi Riau pada tahun 2014- 2024 di Provinsi Riau.

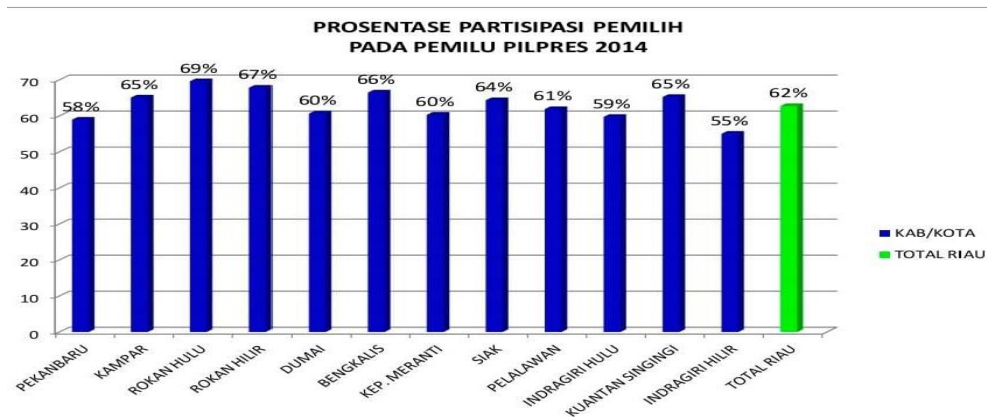
Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Pemilu Legislatif Tahun 2014.



Sumber: KPU Provinsi Riau, 2023

Adapun penjelasan pada gambar diatas yaitu hasil dari jumlah persentase dari tingkat partisipasi pemilih pemilu legislatif 2014 di Provinsi Riau yang dimana jumlah tingkat partisipasi pemilu legislatif tahun 2014 sebanyak 73%.

Gambar 1.2 Tingkat Partisipasi Pemilu Pilpres Tahun 2014



Sumber: KPU Provinsi Riau, 2023

Adapun penjelasan pada gambar diatas yaitu hasil jumlah persentase dari tingkat partisipasi pemilih pada pemilu pilpres tahun 2014 di Provinsi Riau dimana jumlah persentasenya sebanyak 62%.

Pada kedua gambar diatas menunjukkan jumlah hasil persentase hasil pemilu legislatif tahun 2014 dimana pada jumlah persentase pemilu legislatif tahun 2014 sebanyak 73%, pada hasil jumlah persentase partisipasi pemilih pilpres sebanyak 62%. Jadi jumlah keseluruhan dari hasil jumlah persentase dari pemilu pilpres dan pemilu legislatif di Provinsi Riau sebanyak 75,11%

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Masyarakat di Provinsi Riau Pada Pemilu 2014-2024.

No.	Pemilu	Pilpres	DPR RI	DPD RI	DPRD Provinsi	Jumlah Persentase
1.	2019	78,15%	77,99%	77,88%	78,03%	78,12%

2.	2024	77,62%	77,40%	77,44%	77,35%	77,45%
----	------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber Data: KPU Provinsi Riau 2024

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat tingkat partisipasi masyarakat provinsi riau ada 4 pemilihan di Provinsi Riau dari tahun 2019-2024 Pada pemilihan umum 2019 yang dimana tingkat partisipasi masyarakat di pemilihan presiden dan wakil presiden berada di angka 78,15%, DPR RI 77,99%, DPD RI 77,88%, dan DPRD Provinsi 78,03% yang dimana seluruh jumlah partisipasi masyarakat pada pemilu 2019 berada di angka 78,12%, Pada pemilihan umum 2024 pada pemilihan presiden dan wakil presiden berada di angka 77,62%, DPR RI 77,40%, DPD RI 77,44%, DPRD Provinsi 77,35% yang dimana jumlah keseluruhan partisipasi masyarakat berada di angka 77,45%.

Jadi jika dibandingkan seluruh jumlah tingkat partisipasi Pemilu provinsi Riau bisa dilihat pada jumlah tingkat partisipasi Pemilu tahun 2014 ke Pemilu 2019 naik menjadi 78% dari 75,11%, tetapi pada Pemilu 2024 jumlah tingkat partisipasi masyarakat turun menjadi 77%, Maka bisa kita simpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi atau tidak menggunakan hak pilihnya dari sekian banyak jumlah DPT Di Provinsi Riau pada pemilu 2024 di Provinsi Riau.

Adapun data yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Provinsi Riau dalam pemilihan umum tahun 2014, 2019, 2024 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Provinsi Riau.

No.	Daftar Pemilih Tetap	Tahun
1.	3.723.564 Jiwa	2014

2.	4.079.513 Jiwa	2019
3.	4.732.174 Jiwa	2024

Sumber: KPU Provinsi Riau 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2014 jumlah daftar pemilih tetap sebanyak 3.723.564 jiwa, Kemudian pada tahun 2019 jumlah daftar pemilih tetap sebanyak 4.079.513 jiwa, Kemudian pada tahun 2024 jumlah daftar pemilih tetap sebanyak 4.732.174 jiwa.

Jika dibandingkan jumlah partisipasi dengan daftar pemilih tetap(DPT) yang dimana pada pemilu tahun 2014 persentase yang memilih pada pemilihan legislatif sebanyak 73% dan pemilihan presiden sebanyak 62%, jika dibandingkan dengan DPT Provinsi Riau tahun 2014 berbanding jauh yang dimana jumlah DPT 2014 sebanyak 3.723.564 sedangkan yang menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2014 sebanyak 73% dan 62%, Pada tahun 2019 jumlah DPT Provinsi Riau 4.079.513 jiwa sedangkan yang menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2019 sebanyak 78,12% , Pada tahun 2024 jumlah DPT Provinsi Riau sebanyak 4.732.174 jiwa sedangkan masyarakat yang menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2024 sebanyak 77,45%. Jadi bisa disimpulkan bahwa masyarakat banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilih nya pada pemilu 2014-2024 Di Provinsi Riau.

Maka diperlukannya strategi yang tepat yaitu dengan cara melakukan strategi untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih, untuk menurunkan angka golput pada pemilu tahun 2024 dan KPU Provinsi Riau harus memiliki strategi untuk menjaga atau meningkatkan angka partisipasi ini pada pemilu Tahun 2024 dan

peningkatan partisipasi bisa terus meningkat untuk kedepannya dan Agar pemilu terus mengalami keberhasilan sebab indikator partisipasi terpenuhi.

Dapat dilihat jumlah angka partisipasi pada pemilu 2024 yang turun menjadi 77,45%, sebagaimana fungsi tugas kewajiban dan wewenang KPU Provinsi Riau dalam menyosialisasikan kepada masyarakat. Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau harus bertindak profesional dengan menentukan langkah-langkah strategis yang mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Salah satu tugasnya yaitu dengan melakukan sosialisasi untuk mendorong partisipasi politik Masyarakat pada pemilihan umum. Tugas-tugas tersebut secara hierarki dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Pusat, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/ Kota sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Adapun sosialisasi yang dilakukan KPU Provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih, yaitu melalui media tatap muka dan melalui media massa, yang dimana KPU melakukan sosialisasi tatap muka. Sedangkan sosialisasi media massa melalui akun sosmed instagram, facebook, surat kabar, televisi. Sesuai wawancara yang dilakukan peneliti dimana staff KPU provinsi riau mengatakan KPU mengutamakan media massa sebagai sosialisasi untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih karena sekarang era sudah canggih semua masyarakat menggunakan handphone dan KPU provinsi Riau memfokuskan kepada kaum milenial, maka dari itu kpu lebih mengutamakan sosial media sebagai media massa sosialisasi. Dibawah Ini perbandingan sosialisasi daei tahun 2014-2024, yang dimana setiap tahun mengalami perubahan atau peningkatan sosialisasi

yang dimana perubahan sosialisasi dari tahun ketahun dapat meningkatkan angka partisipasi pemilu.

Tabel 1.3 Sosialisasi KPU Provinsi Riau

No.	Tahun	Sosialisasi
1.	2014	Kampanye damai pemilu, Sosdiklih, Pendidikan pemilih, Pemasangan Spanduk baliho, Pemasangan bliboard sosialisasi, sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan
2.	2019	Kampanye damai pemilu, sosdiklih, pendidikan pemilih, pemasangan spanduk baliho, pemasangan bliboard sosialisasi, sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan
3.	2024	Dp3, Kirap Pemilu, Sosdiklih, Pemasangan Spanduk Baliho, Pemasangan Bliboar Sosialisasi, pendidikan Pemilih, sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan, Jalan sehat.

Sumber: KPU Provinsi Riau, 2024

Dapat kita lihat bahwa dari tahun 2014-2024 adanya perubahan sosialisasi yang dilakukan KPU Provinsi Riau, yang dimana pada tahun 2014-2019 adanya sosialisasi seperti kampanye damai pemilu, Sosdiklih, Pendidikan pemilih, Pemasangan Spanduk baliho, Pemasangan bliboard sosialisasi, sosialisasi

peningkatan partisipasi perempuan, Pada tahun 2024 adanya perubahan atau penambahan sosialisasi yang dilakukan KPU Provinsi Riau yaitu Dp3, Kirap pemilu yang dimana KPU melakukan sosialisasi tersebut guna untuk meningkatkan angka partisipasi masyarakat yang ada di provinsi riau, dan Menyongsong daerah yang partisipasinya rendah.

Adapun Program yang dibuat oleh Komisi Pemilihan umum Provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasi sebagai berikut:

Tabel 1.4 Program KPU Provinsi Riau

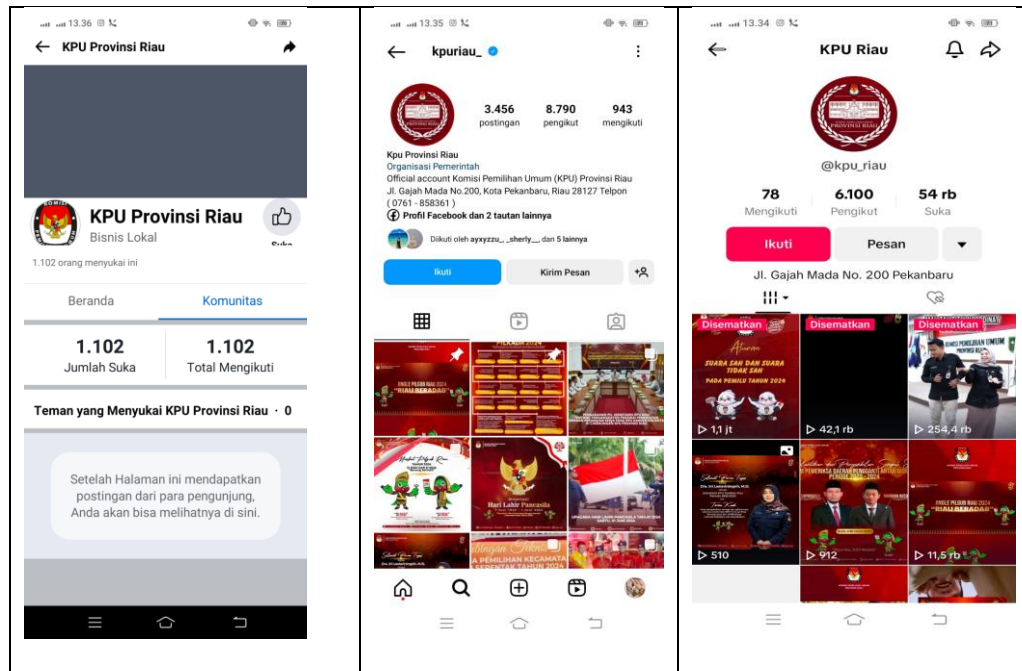
No.	Program KPU
1.	Pendidikan Pemilih
2.	Desa peduli pemilu dan Pemilihan
3.	Bakohumas
4.	Kerja sama bersama stakeholders, LPM, KPAI
5.	KPU Goes To School

Sumber: KPU Provinsi Riau, 2024

Berdasarkan tabel diatas Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau melakukan program untuk meningkatkan angka partisipasi masyarakat dimana ada pendidikan pemilih, desa peduli pemilu dan pemilihan, bakohumas, kerja sama bersama stakeholders LPM dan KPAI dan KPU goes to school.

Tabel 1.5 Akun Medai Sosial KPU provinsi Riau

Facebook	Instagram	Tiktok
----------	-----------	--------



Berdasarkan data gambar di atas bisa kita lihat dimana pengikut pada akun media sosial KPU yaitu facebook mempunyai pengikut 1.102, instagram memiliki pengikut 8.790, dan media sosial tiktok mempunyai pengikut 6.100, Sedangkan daftar pemilih tetap provinsi riau pada tahun 2024 berjumlah 4.732.174, Jadi pengikut semua akun media sosial KPU Provinsi Riau tidak termasuk banyak karna jika di bandingkan dengan DPT Provinsi Riau berbeda jauh dari semua pengikut di akun media sosial KPU , yang dimana sebagian masyarakat KPU provinsi riau tidak mengetahui adanya akun media sosial yang di buat oleh KPU provinsi riau, apalagi KPU lebih mengutamakan media massa sebagai media sosialisasi untuk meningkatkan angka partisipasi pemilih, dan sebagian masyarakat provinsi riau tidak mengetahui sosialisasi yang di buat oleh kpu yang di posting lewat akun media sosial kpu provinsi riau, Maka dari itu sosialisasi yang di lakukan kpu provinsi riau belum tepat untuk di lakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan beberapa indikasi atau fenomena yang terkait dengan bagaimana Strategi KPU Provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasi masyarakat pada rentang pemilihan Umum Tahun 2024.

1. Masih banyak masyarakat yang tidak berpartisipasi atau tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilu tahun 2014-2024 di Provinsi Riau.
2. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Provinsi Riau belum tepat.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian mengenai **“Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam Meningkatkan angka Partisipasi Pemilih Rentang Pemilu 2014-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Rentang Pemilu 2014-2024.
- b. Apa saja hambatan-hambatan yang dilakukan komisi pemilihan umum Provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih.

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau dalam meningkatkan partisipasi Pemilih rentang pemilu 2014-2024 di Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau dalam meningkatkan partisipasi Pemilih.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai pentingnya partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum.
- b. Secara empiris sebagai bahan masukan untuk meningkatkan Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau dalam upaya memperoleh angka partisipasi masyarakat yang baik di Provinsi Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan dengan judul yaitu “Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Rentan pemilu 2014-2024” maka pada bab ini peneliti mengambil beberapa kesimpulan dan sebagai pelengkap akan dikemukakan saran-saran untuk menambah bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasinya dengan cara melakukan program atau metode sosialisasi yang dimana Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau melakukan berbagai sosialisasi dengan menggunakan metode tatap muka, metode pemanfaatan media massa dan pemanfaatan media sosial, Metode tatap muka seperti kampanye damai pemilu, sosdiklih, pendidikan pemilih, pemasangan spanduk baliho, pemasangan bliboard sosialisasi, sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan, Dp3, kirap pemilu. Metode pemanfaatan media sosial dengan Instagram, facebook, tiktok, seperti mengupload video atau foto seputaran pemilu, pemanfaatan media massa seperti televisi, surat kabar, majalah.
- b. Komisi pemilihan Umum provinsi Riau dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih memiliki kendala dalam meningkatkan angka partisipasinya dimana kurangnya dukungan finansial untuk sosialisasi yang berupa

- c. anggaran sosialisasi yang di sediakan pemerintah belum seimbang dengan jumlah penduduk dan luas wilayah provinsi riau
- d. Kurangnya respon masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dari Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau.

6.2 Saran

Adapun saran yang akan di berikan peneliti kepada pihak Komisi Pemilihan Umum dan masyarakat sebagai berikut:

1. Untuk Komisi pemilihan Umum Provinsi Riau terkait dukungan finansial untuk melakukan sosialisasi yang berupa anggaran dapat di persiapkan dahulu agar anggaran sosialisasi dapat terpenuhi dan tidak ada kekurangan lagi.
2. Untuk Komisi pemilihan Umum dalam melakukan sosialisasi harus melakukan penjadwalan lebih awal dan menginformasikan lebih cepat agar masyarakat tau tentang di adakan nya sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agris, dkk dalam rangkuti. (1998). Analisis SWOT: Teknis Kasus Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Dr. Miko Andi Wardana, S.T., M.Si., 2023 Dasar-dasar Manajemen. Bali: CV. Intelektual Manifes Media

(Dr. Rukuni S., 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Husaini. (2020). Strategi Promosi yang Kreatif Dan Analisis Kasus, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Prof.Dr.J.Salusu, M. (1996). Pengambilan Keputusan Stratejik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rachmawati Halim., 2016. Partisipasi Politik masyarakat. Makasar: CV Sah Media.

Umar, Husein. (1999). Riset Strategi Perusahaan. jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, H. H. (2019). Analisis data Kualitatif. Jakarta Timur: Sekolah Tinggi Theologia jaffray.

Jurnal

Andriani, F., Chatra, E., & Syahrizal, S. (2019). Strategi Kpu Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Pemilih Dalam Pilwako Tahun 2017. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 238-252.

Ardiani, Dwi, et al. “Strategi Sosialisasi Politik Oleh Kpu Kabupaten Ngawi Untuk Membentuk Pemilih Pemula Yang Cerdas Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018 Di Kabupaten Ngawi.” *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, vol. 6, no. 1, p. 18, doi:10.24036/scs.v6i1.129.

Dasman, et al. “Implementasi Fungsi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2019 (Pemilihan Umum Legislatif).” *Journal of Lex Generalis (JLG)*, vol. 1, no. 4, 2020, pp. 586–604, <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jlg/article/view/186%0Ahttps://pasca-umi.ac.id/index.php/jlg/article/download/186/177>.

Di, Daerah, and Tengah Pandemi. *Meningkatkan Angka Partisipasi Sebagai Upaya Menjamin Legitimasi Hasil Pemilihan Kepada Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Di Tengah Pandemi Covid-19*. 2020, pp. 18–40.

Gleko, Petrus, et al. “Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah.” *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 6, no. 1, 2017, p. 40, www.publikasi.unitri.ac.id.

HABIBI, R. *Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Provinsi Riau*

- Dalam Mensosialisasikan Perencanaan Pilkada.* 2022, <http://repository.uin-suska.ac.id/61564/>.
- Hidayah, Yayuk, et al. *September 2022 2022* | Revised: 26. no. 2, 2022, pp. 110–23.
- Imro'atin, Elida, and Nur Laily. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif." *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, vol. 3, 2015, pp. 299–303.
- Liando, Daud M. "Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014)." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, vol. 3, no. 2, 2016, pp. 14–28.
- Maulana, Rizky Achmad. *Kapitalis Di Sistem Demokrasi Indonesia*. no. 201910415297.
- Novita, Dila, and Ai Fitri. "Peningkatan Partisipasi Pemilih Milenial: Strategi Komunikasi Dan Sosialisasi Komisi Pemilihan Umum Pada Pemilu 201." *Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa Dan Budaya*, vol. 7, no. 2, 2020, pp. 56–84, <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/view/2182%0Ahttps://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/makna/article/download/2182/174>.
- Pulungan, Muhammad Choirullah, et al. "Strategi KPU Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipatif Pemilih Disabilitas." *Jurnal Politik Islam*, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 251–72.

Rismawati, et al. “Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Serentak 2024.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 2, 2023, pp. 11686–97, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Riskiyono, Joko. “Public Participation in the Formation of Legislation to Achieve Prosperity.” *Aspirasi*, vol. 6, no. 2, 2015, pp. 159–76.

Sumanto, D, & Nggilu, S. “Kedudukan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Dalam Tata Susunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia.” *Datuk Sulaiman Law Review (DaLRev)*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 39–50.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat daerah

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 22E ayat (5) tentang Landasan Pemilihan Umum

Undang-Undang No.7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umu